



Upaya Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pada Pendidikan Agama Di Desa Senteluk Kec. Batu Layar

Lalu Haqqulyakin Mulyawan, Syamsul Rizal, Muhammad Masruron

laluhaqqulyakin@gmail.com, syamsulrizalrensing@gmail.com,

muhammadmasruron@gmail.com,

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombo Timur, Indonesia

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Senteluk, Kecamatan Batu Layar, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, pemahaman agama yang kuat menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter individu dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa KKN melakukan serangkaian kegiatan seperti penyuluhan, diskusi kelompok, dan pelatihan kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari tokoh agama, pemuda, hingga orang tua, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai agama dan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan agama, serta terbentuknya kelompok belajar yang berkelanjutan. Diharapkan, upaya ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam jangka pendek, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk terus mengembangkan pendidikan agama sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Agama, Upaya Mahasiswa, Desa Senteluk

Pendahuluan

Desa Senteluk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Wilayah Desa Senteluk terbentang seluas 2,88² Km, batas sebelah utara Desa Senteluk yaitu Desa Batu Layar dan batas sebelah selatan Desa Meninting. Desa ini terdiri dari lima dusun, diantaranya: Dusun Senteluk Lauq, Senteluk Daya, Penyangget, Aik Genit dan Karang Telage.

Setelah melakukan wawancara lebih mendalam dengan Bapak Sekretaris Desa dan beberapa masyarakat lainnya, kami menemukan bahwasanya masing-masing masyarakat disetiap dusun memiliki karakteristik dan mata pencaharian yang berbeda-beda. Misalnya di Dusun Karang Telage, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Sedangkan di Dusun Senteluk Lauk dan



Senteluk Daya sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai Guru. Dari Informasi tersebut kami memfokuskan program terhadap tiga dusun yakni; Dusun Penyangget, Dusun Senteluk Daya dan Senteluk Lauq, karena sesuai dengan kemampuan dan program studi dari masing-masing anggota kelompok.

Selain wawancara, kami melakukan observasi terhadap tiga dusun tersebut. Dan kami menemukan fakta bahwa: *Pertama*, Dusun Penyangget terdapat banyak TPQ namun kekurangan sarana dan prasarana serta kekurangan tenaga pengajar, kurangnya kekompakan pemuda, tidak ada petunjuk kediaman kawil, banyak anak tidak ada kegiatan pada sore hari, kurangnya tempat penampungan sampah sementara, pinggir pantai yang masih kotor, sedikitnya madrasah. *Kedua*, Dusun Senteluk Lauq kurangnya tenaga guru dalam mengajar di TPQ dan tidak ada petunjuk kediaman kawil. *Ketiga* Senteluk Daye banyak wisata pegunungan yang masih kurang hijau, kurangnya partisipasi pemuda dalam pembersihan masjid dan tidak ada petunjuk kediaman kawil.

Oleh karena itu dari semua masalah yang kami temukan setelah melakukan observasi kami melakukan beberapa penanggulangan dalam menangani masalah yang kami temukan selama observasi di Desa Senteluk yakni dia antara kami melakukan pembersihan pantai, pembuatan plang, penguatan TPQ, Bimbel (bimbingan Belajar), pembagagian iqro' dan Al-Qur'an, Pembagian Bak sampah, pengadaan Pengajian di masjid maupun Mushalla, shafari Ramadan yang di isi dengan pengajian.

Dari semua hasil observasi, wawancara, dan hasil diskusi kelompok kami maka dari itu kami mengangkat judul laporan yakni, **"Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Pendidikan agama di Desa Senteluk"**. Judul tersebut relevan dengan kondisi masyarakat Desa Senteluk dan sebagai acuan dalam pembentukan program KKN kami.

KKN-PAR Participatory Action Research (PAR) adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIH Pancor bersifat kolektif yang pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok dengan didampingi minimal 1 Dosen Pendamping Lapangan, dengan



evaluasi yang dilakukan secara individual.¹ PAR adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif Bersama dengan Tindakan, Dalam hal ini maksud dari tiga variabel Partisipasi dalam PAR adalah proses aktif yang inisiatifnya dilakukan oleh masyarakat sendiri dan dibimbing oleh cara berfikir mereka sendiri dengan menggunakan sarana, proses dan mekanisme tertentu yang dapat menegakkan proses pengawasan secara efektif. Memaknai dari makna PAR di atas, tentu didapatkan simpulannya bahwa mahasiswa (peneliti) bersama-sama dengan masyarakat melakukan identifikasi masalah perencanaan dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Di samping itu, nuansa researchnya serta kritik yang konstruktif terhadap kondisi masyarakat tersebut menjadi tugas independen mahasiswa sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas keterlibatan atas proses perubahan yang dilakukan bersama masyarakat. Secara umum prinsip-prinsip PAR, ialah 1) belajar dari realitas atau 20 pengalaman; 2) tidak menggurui, dan 3) proses belajar dijalankan dengan dialogis.²

Dalam pelaksanaan KKN-PAR kami mengangkat sebuah judul yakni: Kebersihan merupakan hal penting yang harus dijaga. Kebersihan adalah upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap.

Menurut Arifin kebersihan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam penghidupannya. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam menjaga lingkungan yang bersih perlu kesadaran diri manusia sebagai makhluk yang memiliki pikiran.³

¹ Muh Zakaria et al., "Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah," *Al Madani* 2, no. 1 (2023): 51–58, <https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i1.958>.

² Muh Zakaria et al., "Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Edukatif Menggerakkan Masyarakat Lewat Ilmu, Nilai, Dan Teladan Di Desa Darmasari," *Al Madani (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)* 4, no. 1 (2025): 59–71, [https://doi.org/10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\).v4i1.2325](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2325).

³ Dalam [Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/7514/4/BAB%202%20TINJAUAN%20TEORITIS.Pdf](http://Repositori.Unsil.Ac.Id/7514/4/BAB%202%20TINJAUAN%20TEORITIS.Pdf) Diakses 19 April 2024, Pukul 21:06 (n.d.). KBBi Online. "Kebersihan". Dalam



Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keadaan yang terhindar dari kotoran, termasuk debu, sampah, dan bau busuk. Manusia penting menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri sendiri agar sehat agar tidak menyebarkan kotoran, ataupun menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang disekitar.⁴

Selain kebersihan memiliki manfaat penting untuk manusia, Allah SWT juga mencintai orang-orang yang bersih dan mensucikan diri, hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya; " Sungguh, Allah menyukai orang yang taubat dan menyukai orang yang menyucikan diri." Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda:⁵

مَرَّ رَجُلٌ بِغُصْنٍ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ فَقَالَ : وَاللَّهِ لَأَتَحِيَّ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ لَا يُؤْدِيهِمْ، فَأَدْخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: "Ada seorang lelaki yang membuang dahan pohon yang menghalani jalan, lalu ia berkata, "Demi Allah, aku akan singkirkan dahan ini agar tidak mengganggu dan menyakiti kaum muslimin," maka Allah pun memasukkannya ke surga," (HR Muslim).⁶

Dari berbagai definisi dan dalil-dalil di atas dapat kita simpulkan bahwa kebersihan adalah upaya seseorang agar terhindar dari kotoran, bau busuk, atau penyakit yang disebabkan oleh pola hidup yang kurang bersih. Bahkan di dalam Al-quran disebutkan bahwa Allah SWT mencintai orang-orang yang bersih. Memahami hal tersebut maka amat penting bagi kita untuk mulai menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan sekitar.

HYPERLINK <http://Eprints.Polsri.Ac.Id/10529/3/BAB%20II.Pdf>ⁱ

<http://Eprints.Polsri.Ac.Id/10529/3/BAB%20II.Pdf>. Diakses 19 April 2024, Pukul 21:10, n.d.

⁵ Q.S. Al-Baqarah(2):222 (n.d.).

⁶ Detik Hikmah, "10 Hadits Ini Tunjukkan Pentingnya Menjaga Kebersihan Dalam Islam" Selengkapnya HYPERLINK "<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6379929/10-hadits-ini-tunjukkan-pentingnya-menjaga-kebersihan-dalam-islam>" <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6379929/10-hadits-ini-tunjukkan-pentingnya-menjaga-kebersihan-dalam-islam>. Diakses 19 April 2024, Pukul 21:23., n.d.



Pada era yang serba canggih ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Bahkan pemerintah telah mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh hak pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu.

Pendidikan di dalam Bahasa Arab berarti “Tarbiyah” secara sederhana, berarti membesarkan, tanpa meski mencakup penanaman pengetahuan dalam proses itu. Apabila dikatakan bahwa suatu makna yang berhubungan dengan pengetahuan bisa disusupkan dalam konsep rabba, maka makna tersebut mengacu kepada pemilikan pengetahuan dan bukan pada proses penanamannya.⁷

Menurut ahli pedagogik dari Belanda, Langeveld, mengemukakan bahwa pengertian pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan.⁸

Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik dalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁹

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan esensial bagi manusia. Bahkan karena pentingnya, di dalam hadis banyak menjelaskan tentang keutamaan pentingnya pendidikan seperti hadis yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ibnu Majah yang berbunyi;

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Majah)¹⁰

⁷ Gamedialog, “Pengertian Pendidikan: Tujuan, Unsur, Landasan, Asas, & Lingkungannya”, Dalam HYPERLINK “<https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-pendidikan/>”
<https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-pendidikan/> Diakses 19 April 2024, Pukul 22:53., n.d.

¹⁰ Q.S. Al-Baqarah(2):222.



Dari definisi-definisi dan hadis-hadis tersebut dapat di simpulkan bahwasannya pendidikan agama wajib karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan keselamatan, kedewasaan, dan kebahagiaan dunia akhirat. Maka penting bagi setiap lapisan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran akan pendidikan bagi anak-anak guna mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, dan berintelektual.

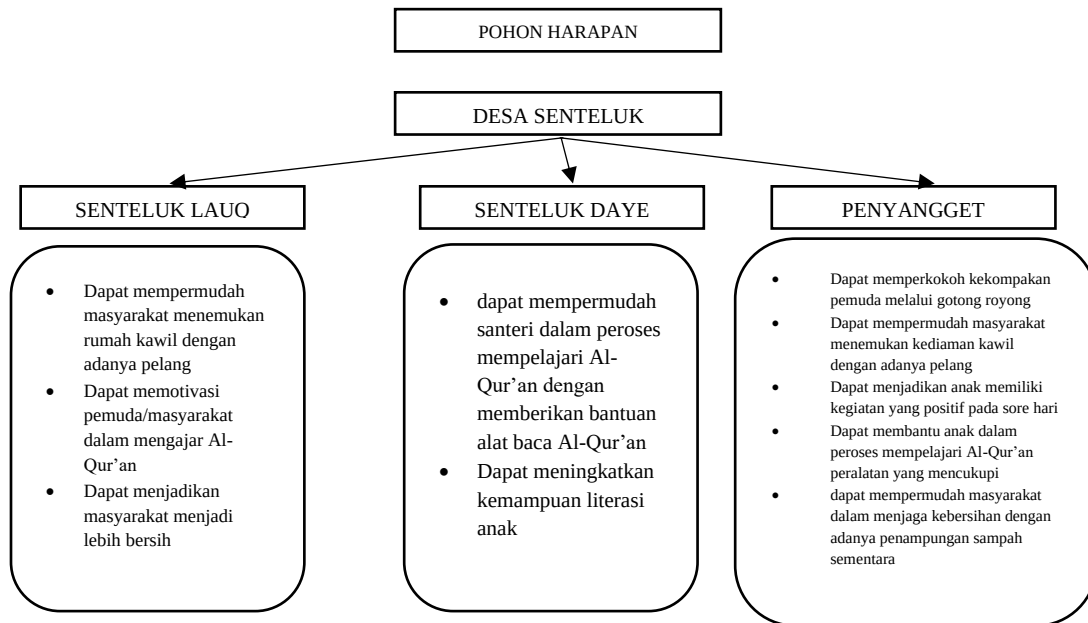
METODE PELAKSANAAN

Dalam metode penerapan KKN ini kami menggunakan metode penerapan KKN-PAR.¹¹

1. Observasi keadaan desa secara umum yaitu melakukan pengkajian tentang peta wilayah desa, keadaan desa, keadaan sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya, maupun rekonstruksi sejarah desa.
2. Mengkaji keadaan desa secara topical, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam tentang permasalahan-permasalahan sosial keagamaan dalam masyarakat dan mengaitkannya dengan potensi-potensi yang di miliki oleh desa.
3. Membuat perencanaan secara partisipatif yaitu menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan bentuk permasalahan yang ditemukan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.
4. Melakukan aksi-aksi partisipatif yaitu dengan melaksanakan upaya untuk memecahkan permasalahan sosial, keagamaan, bersama masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi.
5. Melakukan refleksi yang bentuknya dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas upaya-upaya pengkajian keadaan desa secara umum, pengkajian desa secara topical dan aksi-aksi untuk memecahkan sosial ke agamaan masyarakat.

¹¹ Zakaria et al., "Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Edukatif Menggerakkan Masyarakat Lewat Ilmu, Nilai, Dan Teladan Di Desa Darmasari."

Penyusunan Dan Penetapan Alur Program



PEMBAHASAN

Desa Senteluk merupakan daerah yang cakupannya luas, sehingga yang mendominasi mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani dan juga buruh tani karena Desa Senteluk memiliki lahan persawahan yang besar. Berikut tabel komposisi penduduk Desa Senteluk berdasarkan pekerjaan.

Masalah yang muncul di Desa Senteluk, yaitu: Potensi merujuk pada segala sesuatu yang dapat mendukung pembangunan dan dapat dikembangkan kearah yang lebih baik, sedangkan permasalahan, merujuk pada segala sesuatu yang menghambat pembangunan dan pengembangan desa. Dari proses identifikasi potensi dan masalah kita dapat mengetahui kira-kira apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan maupun menyelesaikan masalah yang ada di desa. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, ada beberapa masalah yang muncul :

- Pemuda yang masih belum kompak
- Pemuda yang masih suka minum minuman keras
- Penyalahgunaan obat terlarang (Narkoba)
- Sampah yang masih belum teratasi



- e) Penjagaan kebersihan pantai (tempat wisata)yang masih kurang
- f) Pembangunan Kantor Desa yang belum bisa terlaksana
- g) Kurangnya kesadaran tentang kesetaraan gender

Desa Senteluk memiliki potensi yang sangat besar terutama dalam produksi hasil laut wisata pantai dan pegunungan dan pertanian seperti hasil laut di produksi menjadi abon di pindang oleh masyarakat selain dijual ke pasar di desa senteluk ini juga memiliki wisata yang bernama tanjung bias yang sangat indah yang dilengkapi dengan saran dan prasarana yang memadai seperti BUMDES membuat warung-warung dan kafe-kafe di pesisir pantai yang disewakan kepada orang-orang atau masyarakat yang ingin berdagang.

Desa senteluk juga memiliki wisata pegunungan yang indah dan asri yang menawan yang dapat dikunjungi oleh masyarakat luar yang bernama perahu emas,bale bobok dllnya.desa Senteluk juga memiliki TPS (tempat pengolahan sampah) sebagai tempat pengolahan sampah yang menjadi pusat satu kecamatan di desa senteluk namun masih belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat khususnya di Desa senteluk masih kurang dalam penjagaa kebersihan.

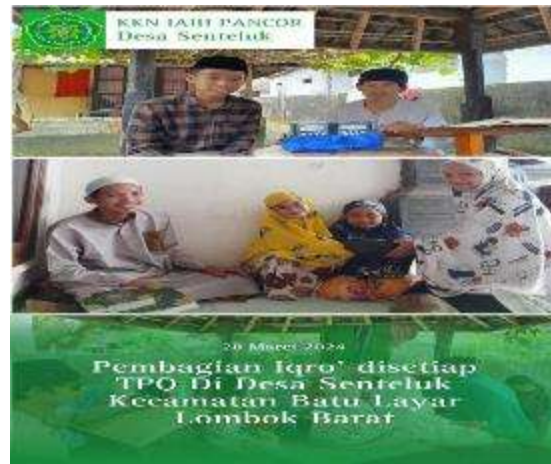
Pengabdian "Mewujudkan Generasi Qurani Melalui Semangat Belajar di TPQ" dilaksanakan sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan menciptakan generasi muda yang tidak hanya menguasai teks suci Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan ajarannya dengan semangat dan disiplin tinggi.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan sosialisasi kepada pengurus TPQ, para pengajar, orang tua, dan anak didik untuk memperkenalkan tujuan serta manfaat dari program ini. Setelah itu, dibuka kelas-kelas pendampingan belajar Al-Qur'an yang dipandu oleh pengajar berkompeten, dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar anak-anak termotivasi dan tidak merasa terbebani saat belajar.

Selain pendampingan anak didik, pelatihan guru TPQ juga menjadi bagian penting dari program ini. Guru diberikan pembekalan metode pengajaran yang inovatif dan teknik memotivasi anak agar proses belajar lebih efektif dan

menyenangkan. Pemberian buku Iqro' dan Al-Qur'an secara gratis juga dilakukan sebagai sarana belajar yang memadai.

Selama program berlangsung, motivasi dan penguatan karakter anak-anak diberikan melalui pengajian rutin, ceramah singkat, serta lomba baca Al-Qur'an yang dijadikan ajang evaluasi sekaligus pemicu semangat belajar. Keterlibatan orang tua juga sangat diutamakan dengan mengajak mereka untuk berperan aktif mendukung pembelajaran anak di rumah dan bersama-sama membangun lingkungan yang mendukung tumbuhnya generasi Qurani.



Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an pada sebagian besar peserta, dengan antusiasme belajar yang meningkat dan sikap anak yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Guru TPQ menyambut positif pelatihan yang diberikan serta metode baru yang terbukti efektif. Program ini berhasil membangun kerjasama antara TPQ, orang tua, dan masyarakat demi terciptanya generasi muda yang Qurani dan berakhlak mulia.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata dengan harapan keberlangsungan dan pengembangan program lebih lanjut dapat terus dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di lingkungan TPQ.

Tahap Selanjutnya Pembagian Iqro' di TPQ dilaksanakan sebagai bentuk dukungan nyata untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak yang mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Program



ini bertujuan memfasilitasi peserta didik dengan sarana belajar yang memadai agar mereka dapat memulai dan melanjutkan proses belajar baca Al-Qur'an secara efektif dan menyenangkan.

Kegiatan pembagian Iqro' ini diawali dengan koordinasi bersama pengurus TPQ dan guru-guru untuk menentukan jumlah kebutuhan dan penerima paket Iqro' yang sesuai. Selanjutnya, buku-buku Iqro' diberikan secara gratis kepada anak-anak TPQ, terutama bagi mereka yang baru mulai belajar agar tidak terkendala oleh keterbatasan sarana.

Selain pembagian buku, pengabdian ini juga dilengkapi dengan memberikan arahan kepada para guru dan wali murid mengenai cara pemanfaatan Iqro' secara optimal dalam proses pembelajaran di TPQ maupun di rumah. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan anak-anak dapat belajar dengan baik dan konsisten.

Program ini mendapat sambutan positif dari para pengajar dan orang tua, karena dengan tersedianya buku Iqro' yang berkualitas, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an. Dampak nyata yang terlihat adalah meningkatnya semangat dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta terciptanya suasana belajar yang lebih tertata.

Melalui kegiatan pembagian Iqro' ini, diharapkan terwujud generasi qurani yang memiliki dasar kuat dalam membaca Al-Qur'an dan terus giat mengembangkan ilmu agama, sehingga dapat menjadi bekal utama dalam membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia.

Pembagian Iqro' merupakan salah satu program yang kami lakukan untuk membantu adek- adek dalam proses mempelajari al-Qur'an yang memiliki kekurangan dalam alat-alat dalam mempelajari Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian **Go To TPQ** dan **Pembagian Iqro'** adalah sebagai berikut: Kedua program ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Program **Go To TPQ** sukses memotivasi anak-anak untuk aktif mengikuti



pembelajaran Al-Qur'an dengan dukungan pendampingan yang interaktif dan pelatihan bagi para pengajar. Sementara itu, program Pembagian Iqro' memberikan sarana belajar yang memadai bagi peserta TPQ, khususnya bagi anak-anak yang baru memulai belajar membaca Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Bersama-sama, kedua program ini mendukung terbentuknya generasi Qurani yang tidak hanya mampu menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pelaksanaan program juga ditunjang oleh keterlibatan aktif pengurus TPQ, pengajar, orang tua, dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, keberlanjutan dan pengembangan program serupa sangat penting untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agama di lingkungan TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam [Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/7514/4/BAB%20%20tinjauan%20teoritis.Pdf](http://Repositori.Unsil.Ac.Id/7514/4/BAB%20%20tinjauan%20teoritis.Pdf)
Diakses 19 April 2024, Pukul 21:06. n.d.

Detikhikmah, "10 Hadits Ini Tunjukkan Pentingnya Menjaga Kebersihan Dalam Islam" Selengkapnya [HYPERLINK "https://Www.Detik.Com/Hikmah/Doa-Dan-Hadits/d-6379929/10-Hadits-Ini-Tunjukkan-Pentingnya-Menjaga-Kebersihan-Dalam-Islam"](https://Www.Detik.Com/Hikmah/Doa-Dan-Hadits/d-6379929/10-Hadits-Ini-Tunjukkan-Pentingnya-Menjaga-Kebersihan-Dalam-Islam) <https://Www.Detik.Com/Hikmah/Doa-Dan-Hadits/d-6379929/10-Hadits-Ini-Tunjukkan-Pentingnya-Menjaga-Kebersihan-Dalam-Islam>. Diakses 19 April 2024, Pukul 21:23. n.d.

Gramediablog, "Pengertian Pendidikan: Tujuan, Unsur, Landasan, Asas, & Lingkungannya", Dalam [HYPERLINK "https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Pendidikan/"](https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Pendidikan/) <https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Pendidikan/> Diakses 19 April 2024, Pukul 22:53. n.d.

[Http://Eprints.Polsri.Ac.Id/10529/3/BAB%20II.Pdf](http://Eprints.Polsri.Ac.Id/10529/3/BAB%20II.Pdf)
[Http://Eprints.Polsri.Ac.Id/10529/3/BAB%20II.Pdf](http://Eprints.Polsri.Ac.Id/10529/3/BAB%20II.Pdf). Diakses 19 April 2024, Pukul 21:10. n.d.

Q.S. Al-Baqarah(2):222. n.d.

Zakaria, Muh, Muhammad Aenurrofiq, Riza Rohana Yusuf, et al. "Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](#)

Vol. 4 No. 2 , Desember 2025, Hal. 150-161

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah.” *Al Madani* 2, no. 1 (2023): 51–58.
<https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i1.958>.

Zakaria, Muh, H Sujono Sujono, M Tijani Al Jauhari, Mariad, and Baiq Nova Harianti.
“Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Edukatif Menggerakkan Masyarakat Lewat Ilmu, Nilai, Dan Teladan Di Desa Darmasari.” *Al Madani (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)* 4, no. 1 (2025): 59–71. [https://doi.org/10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\).v4i1.2325](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2325).